

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menulis diartikan sebagai aspek keterampilan berbahasa kompleks, karena keterampilan menulis ini membutuhkan pengetahuan luas dari penulisnya sendiri. Selain itu, menulis juga dapat diartikan sebagai keterampilan berbahasa produktif yang berkembang dan menuntut penulis untuk sering mengalami, mengidentifikasi, dan mempraktikkan kehidupan sehari-hari penulis, dan membiarkan pikirannya mengalir ke dalam bahasa tulis. Adapun menurut (Indihadi, D., 2018) keterampilan menulis dianggap sebagai salah satu keterampilan menggunakan bahasa untuk menyampaikan sebuah pesan, dengan dibersamai keterampilan membaca, mendengarkan, dan berbicara.

Sejalan dengan itu, Dalman (2020, hlm. 3) mengemukakan bahwa menulis dijabarkan sebagai aktivitas komunikasi secara tertulis dalam menyampaikan sebuah pesan kepada pihak lain sebagai penerima pesan yang disampaikan. Pesan tersebut bisa berupa gagasan dalam bentuk bahasa tulis seperti memberitahu, menghibur maupun meyakinkan sesuatu. Bertolak dari beberapa uraian tersebut, sebagian besar peserta didik merasa kurang minat dalam kegiatan menulis, khususnya dalam menulis puisi.

Hal ini dikarenakan peserta didik masih belum dapat memunculkan ide atau gagasan terkait dengan pilihan kosa kata atau diksi yang akan ditulis dengan puisi tersebut. Selain itu, pada pembelajaran di SD kegiatan pembelajaran menulis teks puisi ini tercantum dalam Kompetensi Dasar di kelas IV SD dalam pelajaran Bahasa Indonesia yaitu KD 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dan K.D 4.6 yaitu Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Namun hal tersebut masih belum tercapai dalam kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik khususnya di kelas IV SD. Maksud dari belum tercapai di sini yaitu peserta didik masih kurang mampu atau kesulitan dalam membuat karya teks puisi yang memuat aspek baris, bait dan rima.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang ditulis oleh (Salimah, F, 2015) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas V SD Negeri 3 Seliling Tahun Ajaran 2013/2014” mengungkapkan bahwa keterampilan menulis puisi pada peserta didik masih rendah dan masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai belum tuntas atau nilai di bawah KKM <65 sebanyak 15 peserta didik dan peserta didik yang tuntas baru mencapai 40% yaitu baru ada 10 orang peserta didik. Selain itu, dari hasil tulisan peserta didik, kebanyakan masih kesulitan dalam memahami unsur-unsur puisi seperti baris, bait dan rima serta masih belum mampu memilih pilihan kosa kata atau diksi dalam penulisan teks puisi.

Dan berdasarkan hasil studi pendahuluan berupa observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada kelas IV SD Negeri Bantarkalong ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik kelas IV di sekolah tersebut masih belum bisa menemukan gagasan atau ide dalam menulis puisi, terlebih mereka belum memahami bagaimana cara menulis puisi yang dimulai dari menentukan tema, menentukan judul, cara menyusun dan pemilihan kata, serta menentukan rima dalam menulis puisi. Dan ketika di instruksikan oleh peneliti untuk membuat tulisan karya puisi dengan tema bebas terlebih dahulu, sebagian besar peserta didik tidak bisa dan kesulitan untuk membuatnya, sehingga mereka tidak minat ketika di instruksikan untuk menulis puisi.

Oleh karena itu, permasalahan di atas membutuhkan solusi yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar menulis puisi. Solusi yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu melalui penggunaan media gambar tokoh pahlawan, di sini peserta didik dapat mengembangkan keterampilan menulis puisi yang memuat aspek baris, bait dan rima. Sejalan dengan itu, belum ada penelitian yang dilakukan di kelas IV SD terhadap keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar tokoh pahlawan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang ditulis oleh (Asrori, M., 2018) dengan judul “Penggunaan Media Gambar *Puzzle* dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi di SD” mengungkapkan bahwa menggunakan media gambar dalam pembelajaran dapat memunculkan sebuah ide atau gagasan dalam membuat sebuah karya puisi. Selain itu, beliau menjelaskan bahwa setelah

menggunakan media gambar, keterampilan peserta didik dalam menulis puisi semakin meningkat, sehingga pada keterampilan menulis puisi berada pada kategori tinggi dengan rata-rata keterampilan puisi mencapai 82,7.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dan mengimplementasikan hasil penelitiannya di SD kelas IV dengan judul “Penggunaan Gambar Tokoh Pahlawan sebagai Media dalam Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SD”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, dapat ditemukan identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemampuan dalam menulis puisi bagi peserta didik masih rendah dan masih kurang maksimal.
- 2) Hasil tulisan peserta didik belum dianalisis sebagai proses capaian belajar namun pembelajaran menulis teks puisi ini sudah dilaksanakan di SD.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana hasil tulisan teks puisi dari penggunaan media gambar tokoh pahlawan yang dibuat oleh peserta didik kelas IV SD?

1.3.2 Rumusan Masalah Khusus

- 1) Bagaimana baris teks puisi dari penggunaan media gambar tokoh pahlawan yang dibuat oleh peserta didik kelas IV SD?
- 2) Bagaimana bait teks puisi dari penggunaan media gambar tokoh pahlawan yang dibuat oleh peserta didik kelas IV SD?
- 3) Bagaimana rima teks puisi dari penggunaan media gambar tokoh pahlawan yang dibuat oleh peserta didik kelas IV SD?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Berdasarkan uraian masalah di atas, tujuan penelitian ini secara umum adalah mendeskripsikan hasil tulisan teks puisi dari penggunaan media gambar tokoh pahlawan yang dibuat oleh peserta didik kelas IV SD.

1.4.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian keterampilan menulis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan baris teks puisi dari penggunaan media gambar tokoh pahlawan yang dibuat oleh peserta didik kelas IV SD.
- 2) Mendeskripsikan bait teks puisi dari penggunaan media gambar tokoh pahlawan yang dibuat oleh peserta didik kelas IV SD.
- 3) Mendeskripsikan rima teks puisi dari penggunaan media gambar tokoh pahlawan yang dibuat oleh peserta didik kelas IV SD.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini yaitu isi tulisan ini dapat membentuk atau menyampaikan kerangka teoritis dari keterampilan menulis puisi melalui penggunaan media gambar tokoh pahlawan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Mendeskripsikan hasil tulisan peserta didik sesuai dengan 3 aspek yaitu baris, bait dan rima dalam keterampilan menulis puisi serta sesuai dengan standar penilaian yang telah ditentukan oleh peneliti.
- 2) Dari penelitian ini dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan peserta didik dalam menulis teks puisi berdasarkan tema pahlawanku melalui penggunaan gambar tokoh pahlawan.